

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengembangan semua aspek pribadi manusia untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya¹.

Islam menekankan akan pentingnya pendidikan bagi seseorang, hal ini sesuai dengan konsep Islam bahwa orang yang belajar tidak sama dengan orang yang tidak belajar, sebagai mana tercantum dalam Q.S Al Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ ۚ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢

أَقْرَأْ ۚ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا

لَمْ يَعْلَمِ ۚ ٥

Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Begitu juga dengan suatu negara tentunya pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas bangsa dan kemajuan suatu negara. Lingkungan pendidikan mendukung kegiatan proses pembelajaran dan merupakan bagian dari lingkungan sosial. Menurut Ki Hajar Dewantara lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang disebut tripusat pendidikan yaitu membantu peserta

¹Sukintaka, *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran & Masa Depan*, (Bandung : Nuansa, 2004), h. 58

didik berinteraksi dengan berbagai lingkungan disekitarnya dan sebagai tempat pengembangan kemampuan diri.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional². Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan lebih optimal untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sehingga peserta didik akan lebih aktif, terampil, memiliki pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pada dasarnya, pendidikan jasmani merupakan wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat bahwa pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat. Aktivitas jasmani itu dapat berupa permainan atau olahraga yang terpilih.³

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa.

² Samsudin Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI (Jakarta: Litera, 2008), h.14

³ Ahmad Paturusi, Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 12.

⁴Kegiatan belajar dan pembelajaran menjadi salah satu langkah dalam proses pendidikan dimana kegiatan belajar dilakukan oleh siswa sedangkan kegiatan dilakukan oleh guru. Di dalam proses belajar dan mengajar guru harus mampu membelajarkan siswa secara optimal.⁵

Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru harus memperhatikan komponen pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, materi, media, dan evaluasi. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.⁶ Menurut Gagne, dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk di olah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar.⁷

Dalam pembelajaran, terdapat 3 komponen inti yang harus ada di dalamnya, yaitu pengajar (guru, dosen, instruktur, dan tutor), siswa (subyek belajar) atau belajar, dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar.⁸

Tahun 2019 kita dihadapkan dengan adanya wabah yang sangat luar biasa dan wabah tersebut sangat mengganggu warga masyarakat. Wabah tersebut dinamakan dengan corona atau Covid-19 Wabah yang sangat membahayakan ini

⁴ Sunhaji, Strategi Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi dalam peran Proses Belajar Mengajar, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), h. 37.

⁵ Husdarta & Saputra Yudha M, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Bandung : Alfabeta , 2013) h. 20.

⁶ Isjoni, Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik, (Yigyajarta: Pustaka Belajar, 2009). h.14.

⁷ Suyono & Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran Teori dan konsep dasar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 92.

⁸ Sunhaji, Strategi Pembelajaran..., h. 76.

memiliki dampak yang sangat luar biasa untuk seluruh Indonesia , khususnya di Kalimantan Selatan. Karena seluruh sekolah, kantor, dan instansi pemerintah tutup selama pandemi. Dampak yang sangat luar biasa ini juga sangat memperburuk kondisi pendidikan di Indonesia dan khususnya di daerah kita ini khususnya di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan oleh peneliti di peroleh data bahwa selama terjadinya wabah covid 19 kegiatan perkuliah di laksanakan secara daring, selama perkuliahan daring tersebut ada berbagi macam probelematika yang terjadi di perkuliahan diantaranya, kendala jaringan internet , kuota internet yang mahal, gangguan kesehatan, kejenuhan dan masih banyak problematika lainnya yang terjadi selama perkuliah jarak jauh di mulai.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan di atas, maka dengan ini peneliti tertarik utuk melaksanakan penenlitan dengan judul Problematika pembelajaran daring mata kuliah PJOK pada mahasiswa PGMI semester VI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari interpretasi yang mengembang terhadap judul diatas serta agar mudah dalam memahami apa saja menjadi pembahasannya maka peneliti merasa perlu mengemukakan judul tersebut sebagai berikut:

a. Problematika

Problematika adalah masalah persoalan yang dihadapi dan sering kali permasalahan tersebut menjadi hambatan untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , problematika adalah hal yang masih menimbulkan masalah.⁹ Jadi, problematika adalah berbagai masalah yang harus dipecahkan dengan cara mencari solusinya, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk dapat mengetahui problematika yang terjadi di lapangan pada saat pembelajarn berjalan secara daring.

b. Pembelajaran Daraing

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet atau dalam jaringan sebagai tempat untuk menyalurkan ilmu seorang guru terhadap peserta didik. Bentuk pembelajaran ini dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun tanpa terikat oleh waktu. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara peserta didik tetapi malalui online. Dalam pembelajaran daring tentunya memiliki kelebihan dan kekurangny tersendiri, ini berkaitan dengan problematika yang terja di pada saat pembelajaran daring.

c. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madsah Ibtidaiyah Semester VI angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan melalui perangkat komputer atau laptop yang terhubung dengan koneksi internet. Pembelajaran yang tidak

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998,) h.701.

mengharuskan peserta didik untuk datang ke sekolah dan peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar sambil ditemani orang tua dirumah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari timbulnya masalah baru maka perlu adanya pembatasan masalah. Pada penelitian ini di batasi hanya pada problematika pembelajaran daring pada mata kuliah PJOK Mahasiswa PGMI semester VI Angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin. Yang berpusat pada keadaan Mahasiswa Tersebut.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam , maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti, yaitu “ Apa saja problematika pembelajaran daring mata kuliah PJOK pada mahasiswa PGMI semester VI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan problematika pembelajaran Berbasis daring Mata Kuliah PJOK yang dialami Mahasiswa PGMI Semester VI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

F. Signifikasnsi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk semua pihak yang terkait khususnya pihak-pihak di bawah ini :

1. Bahan masukan dan informasi terhadap pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha meningkatkan pemahaman mahasiswa PGMI terhadap mata kuliah PJOK
2. Bahan masukan kepada para dosen yang mengajar mata kuliah Pembelajaran mata kuliah PJOK terkhususnya mahasiswa PGMI dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa PGMI dalam memahami materi mata kuliah PJOK.
3. Bahan pertimbangan atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

G. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mencari informasi dari berbagai sumber arsip penelitian-penelitian sebelumnya sebagai sebuah bahan perbandingan, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan. Selain itu juga penulis menggali informasi di berbagai sumber seperti buku-buku atau skripsi dengan tujuan mendapatkan informasi yang ada sebelumnya terkait teori yang berhubungan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh kajian teori ilmiah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud disini merupakan keseluruhan dari isi penelitian secara singkat. Sebagai gambaran umum penulisan, penulis akan menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab Pendahuluan, terdiri atas Latar Belakang, Definisi Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian

Terdahulu, dan Sistematika Penulisan. Uraian dalam bab 1 ini dimaksud untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta Batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir, pada bab ini berisikan bahasan mengenai konseptual dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri atas jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Yakni berisi hasil penelitian, penyajian data dan serta analisis data.

BAB V Penutup, berisikan Kesimpulan dan Saran